BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara observasi langsung untuk mendapatkan informasi dan data yang terkait dengan strategi pembelajaran yang digunakan untuk anak penyandang disabilitas penglihatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang mencoba mencari makna suatu kejadian melalui interaksi dengan orang-orang dalam kejadian/fenomena tersebut.[1] Dengan pendekatan ini maka akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga nantinya akan terlihat bagaimana strategi pembelajaran yang dipakai guru untuk anak penyandang disabilitas penglihatan di SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar.

[1]Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,* (Jakarta: Kencana, 2014), h.328.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah guru agama SLB A Negeri 3 Martapura, guru kelas, guru agama dari Panti Sosial Bina Netra, staff tata usaha, dan dua orang siswa kelas VII SLB A Negeri 3 Martapura.

2. Objek penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI untuk anak penyandang disabilitas penglihatan di SLB A Negeri 3 Martapura Fajar Harapan Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Pokok

      Data pokok dalam penelitian ini adalah strategi, metode dan media Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI bab wudhu terhadap siswa kelas VII SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar.

   b. Data Penunjang

      1) Letak dan luas lokasi penelitian.
      2) Keadaan sarana dan prasarana.
      3) Jumlah siswa siswi keseluruhan.
      4) Jumlah tenaga pendidik.
      5) Jumlah tenaga kependidikan.

2. Sumber Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Informan utama, yaitu 2 orang siswa kelas VII SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar, guru agama dari SLB A Negeri 3 Martapura, dan guru agama dari Panti Sosial Bina Netra.
b. Informan tambahan, guru kelas dan staf tata usaha SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar.
c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap penulis penting dan menunjang dalam penelitian yang dilakukan di SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[2] Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah siswa, guru kelas, guru agama dari SLB A Negeri 3 Martapura, guru agama dari Panti Sosial Bina Netra, dan staf tata usaha SLB A Negeri 3 Martapura.

[2]S.Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.135.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.[3] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengamatan langsung untuk melihat bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu, penulis juga terjun langsung ke lokasi penelitian khususnya di kelas VII untuk melihat guru, siswa, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran serta letak geografis SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data dan sumber data berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti daftar kehadiran siswa, kehadiran guru dan dokumen penunjang lainnya.[4] Lihat Tabel I: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

Tabel I

Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok Strategi pembelajaran dalam pembelajaran PAI bab wudhu terhadap siswa kelas VII SLB A Negeri 3		

[3]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.58.

[4]Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), h.53.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Martapura Kabupaten Banjar, meliputi:		
	a. Perencanaan	Guru	Wawancara & Dokumentasi
	b. Pelaksanaan		
	1) Mengamati	Guru & Siswa	Observasi & Wawancara
	2) Menanya	Guru & Siswa	Observasi & Wawancara
	3) Mengumpulkan informasi	Guru & Siswa	Observasi & Wawancara
	4) Menalar	Guru & Siswa	Observasi & Wawancara
	5) Mengkomunikasikan	Guru & Siswa	Observasi & Wawancara
	c. Evaluasi		
	1) Jenis evaluasi	Guru & Siswa	Observasi & Dokumentasi
	2) Alat evaluasi	Guru & Siswa	Observasi & Dokumentasi
2	Data Penunjang Data yang diperlukan untuk penunjang penelitian ini adalah:		
	a. Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yaitu SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar.	Staf TU & Guru	Observasi, Wawancara & Dokumentasi
	b. Keadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.	Guru, Staf TU dan Siswa	Observasi, Wawancara & Dokumentasi
	c. Keadaan dewan guru, staf tata usaha SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar.	Guru, Staf TU dan Siswa	Observasi, Wawancara & Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah:

a. Koreksi data, yaitu pengumpulan data pokok maupun data penunjang melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh saat melakukan penelitian.[5]
b. Editing, yaitu pengoreksian atau melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh.[6] Setelah memperoleh data, peneliti akan mengecek kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua jawaban responden dapat dimengerti atau belum. Dan mengetahui lengkap atau tidaknya data yang dikumpulkan benar-benar telah dapat dipahami.
c. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data yang telah diperoleh ke dalam kategori-kategori yang telah ditentukan.[7] Peneliti akan mengklasifikasi data sesuai jenisnya agar data yang diperoleh tidak tercampur dengan data yang lainnya.
d. Interpretasi, yaitu penguraian dan penjelasan data yang diperoleh menjadi bentuk deskriptif.[8]

---

[5]Mufidah, *Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Quran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Quran (LPPQ) di Masa Pandemi (Covid-19) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,* (Banjarmasin, 2021), h.43.

[6]Ahmad Tanzech, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Teraz, 2009), h.61.

[7]S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.191.

[8]Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.85.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian atau penyususnan data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil catatan lapanngan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih hal yang penting dan membuat simpulan sehingga data dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Untuk menganalisis data kualitataif ada tiga metode yang dapat digunakan, yaitu:

a. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum data, memilih hal pokok, memfokuskan hal yang diangggap penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan
b. Penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kkategori dan sejenisnya.
c. Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan. Simpulan dapat ditarik dari hasil reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan merepakan tahap akhir dalam kegiatan analisis data.[9]

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memuat beberapa prosedur yang dilalui dalam penyusunannya, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.335-341.

a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan permohonan persetujuan judul skripsi.
d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui Biro Skripsi.

2. Tahap Persiapan
   a. Setelah judul disetujui, mengadaan seminar desain proposal skripsi.
   b. Revisi desain proposal.
   c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam pengumpulan data.
   d. Persiapan teknis pengumpulan data di lapangan terutama dalam pembuatan pedoman wawancara, observasi serta instrumen penggali data lainnya.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang.
   b. Menyampaikan atau melaksanakan wawancara kepada responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat.
   c. Pengumpulan data.
   d. Pengolahan dan analisis data.
4. Tahap Penyususnan Laporan
   a. Penyususnan laporan penelitian.
   b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk koreksi dan disetujui.

c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diisajikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.